

SUPAYA IMPLEMENTASI EFEKTIF DAN EFISIEN

Pengentasan Kemiskinan di DIY Perlu Penyesuaian

YOGYA (KR) - Dampak lanjutan di bidang sosial dan ekonomi akibat pandemi Covid-19 diperkirakan akan berlangsung cukup lama, maka upaya pengentasan kemiskinan di DIY perlu mengalami penyesuaian agar implementasinya lebih efektif dan efisien. Program-program perlindungan sosial yang dijalankan pemerintah dipercaya telah berhasil mengurangi dampak Covid-19 terhadap kemiskinan. Program-program tersebut masih perlu diperluas untuk melindungi masyarakat miskin terhadap guncangan ekonomi.

"Selain itu perhatian hendaknya diberikan kepada penduduk yang berada di sekitar garis kemiskinan. Penduduk yang berada di sekitar garis kemiskinan tersebut berpeluang untuk terjerebab menjadi miskin manakala pemulihan ekonomi berjalan lambat," ujar Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto di Yogyakarta, Minggu (18/9).

Sugeng menyampaikan pandemi telah berlangsung selama hampir tiga tahun di seluruh dunia. Berbagai upaya pencegahan penularan terus dilakukan. Meskipun demikian, dampak yang ditimbulkan pandemi Covid-19 terasa di seluruh bidang kehidupan, baik sosial maupun ekonomi.

"Angka kemiskinan yang selama beberapa tahun terakhir turun secara konsisten kembali meningkat akibat pandemi ini. Jumlah dan persentase penduduk miskin DIY mengalami peningkatan 2 tahun terakhir, seiring dengan terjadinya pandemi Covid-19," tandasnya.

Menurut Sugeng upaya untuk mengembalikan program pengentasan kemiskinan ke jalurnya tentu memerlukan informasi dan data yang akurat. Pada periode waktu 2013 hingga 2019, sebelum pandemi, jumlah penduduk miskin DIY mengalami penurunan 104 ribu jiwa. Pada tahun 2013, jumlah penduduk miskin tercatat masih sebanyak 553,07 ribu jiwa. Namun pada tahun 2019, angka penduduk miskin tersebut berkurang 448,47 ribu jiwa.

"Sayangnya, penduduk miskin DIY kembali meningkat menjadi 475,72 ribu jiwa pada 2020. Hal tersebut mengembalikan kondisi kemiskinan mendekati kondisi 2017. Pada 2021, jumlah penduduk miskin kembali meningkat menjadi 506,45 ribu jiwa," imbuhnya.

(Ira)-f

SOSIALISASIKAN PANCASILA

GKR Hemas Gandeng Komika



GKR Hemas menyapa warga sekolah SMAN 1 Sedayu.

YOGYA (KR) - Anggota MPR RI Gusti Kanjeng Ratu Hemas berkunjung ke SMA Negeri 1 Sedayu Bantul untuk kembali menyosialisasikan Pancasila, Sabtu (17/9). Acara yang dimeriahkan dengan *stand up comedy* ini berhasil menyedot perhatian ratusan siswa dan juga masyarakat.

GKR Hemas mengatakan, Pancasila adalah jati diri bangsa, yang tidak bisa dilepaskan dari kegiatan sehari-hari. *Stand up comedy*, pada saat yang sama, sangat mendominasi dunia generasi muda yang membutuhkan hiburan, dan space untuk bersuara.

"Generasi muda harus

terus berkreasi dan berprestasi. Tetapi tentunya tidak boleh lupa dengan semangat kebangsaan, Pancasila, dan *local wisdom*," kata Hemas.

Menurut Hemas, kecerdasan harus diimbangi budi pekerti luhur, dan prestasi tidak berarti menenggelamkan diri dalam budaya asing. Teknologi dan kebudayaan adalah dua sisi dari sebuah koin. Keduanya sangat dibutuhkan dan tidak bisa dipisahkan. Demikian juga dengan Pancasila dan kemajuan zaman.

"Adanya gadget, game online, Drakor, hingga *stand up comedy* tidak harus menggeser Pancasila, karena Pancasila adalah benteng pengawal," ujarnya.

(Dev)-f

TEKAN INFLASI DAN DAMPAK BBM

Pemda DIY Siapkan Bansos Rp 7 Miliar

YOGYA (KR) - Angka inflasi DIY saat ini masih tergolong tinggi, karena berada di angka 5,47 persen. Sehingga harus ada intervensi bersama dengan kabupaten dan kota. Kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga BBM sedikit banyak memicu terjadinya inflasi di daerah termasuk DIY.

Selain itu pemicu utama terjadinya inflasi adalah kenaikan sembako, makanan, dan harga tiket pesawat.

"Inflasi di DIY yang masih tinggi tidak bisa dianggap sepele, sebaliknya butuh perhatian dan penanganan serius. Untuk itu perlu ada intervensi untuk menurunkan angka inflasi. Salah cara yang akan dilakukan oleh Pemda DIY adalah segera menyalurkan 2 persen (Rp 7 miliar) dari

dana alokasi umum (DAU) untuk masyarakat dalam bentuk bantuan sosial maupun program bantuan bentuk lain. Distribusi bantuan ini akan dilakukan untuk menekan angka inflasi DIY," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Yogyakarta, Minggu (18/9).

Baskara Aji mengungkapkan, bantuan itu di luar intervensi dari pemerintah pusat yang turut memberi-

kan bantuan subsidi upah (BSU) serta bantuan langsung tunai (BLT) BBM. Nominalnya masih belum ditentukan, sebab Pemda DIY kini masih menghitung jumlah masyarakat yang layak mendapat bantuan dari APBD Pemda DIY tersebut. Tentunya data yang digunakan dalam penyaluran bansos itu harus mengacu pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Selain itu. Pemda DIY akan memberikan bantuan subsidi transportasi. "Kenaikan harga BBM tidak bisa dipungkiri menjadikan beban masyarakat jadi terasa berat. Bahkan saat ini dampaknya dari kenaikan harga sudah mulai dikeluhkan oleh warga.

Untuk meringankan beban mereka, Pemda DIY akan memberikan bantuan. Namun perlu diketahui bahwa bantuan itu hanya untuk melengkapi dari program bantuan tunai yang sudah dikucurkan oleh pusat," papar Sekda DIY, seraya menambahkan, nantinya yang akan mendapatkan adalah mereka yang belum mendapat bantuan dari pusat.

Baskara Aji menambahkan, sejumlah cara sudah dirumuskan guna menyalurkan bantuan. Di antaranya dengan melakukan operasi pasar yang menyasar kalangan warga kurang mampu, bantuan gratis ongkos kirim bagi pelaku UMKM, serta berbagai bentuk bantuan lainnya.

(Ria)-f

KOMPETISI BAHASA DAN SASTRA

Kota Yogyakarta Pertahankan Juara Umum



Tim Kota Yogyakarta Juara Umum kembali dalam Kompetisi Bahasa dan Sastra di DIY 2022.

yan) DIY, Budi Husada, diterima Kepala Bidang Sejarah Permuseuman Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta, Drs Dwi Hana Cahya Sumpena saat penutupan Kompetisi Bahasa dan Sastra Tingkat DIY di Pendapa Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, Sabtu (17/9).

Kompetisi Bahasa dan Sastra merupakan lomba berjenjang mulai tingkat kabupaten/kota hingga DIY. Sebanyak 17 cabang dilombakan antara lain : Macapat SD, SMP, SMA; Maca geguritan SD, SMP, SMA; Maca

budayaan (Kundha Kabudayan) DIY, Sabtu (17/9).

Kompetisi Bahasa dan Sastra merupakan lomba berjenjang mulai tingkat kabupaten/kota hingga DIY. Sebanyak 17 cabang dilombakan antara lain : Macapat SD, SMP, SMA; Maca geguritan SD, SMP, SMA; Maca

Cerkak SD, SMP, SMA; Sesorah SMP, SMA; Alih Aksara SD, SMP, SMA; Panatacara SMA, Umum; dan Stand Up Comedy Bahasa Jawa Umum.

"Kompetisi ini menjadi tupoksi dari Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) di masing-masing kabupaten/kota di wilayah DIY, khususnya Seksi Bahasa dan Sastra. Kita terus mengupayakan konsistensi dalam pembinaan dan pelestarian bahasa sastra dan aksara Kota Yogyakarta," tegasnya.

Drs Dwi Hana Cahya Sumpena berharap agar bahasa sastra dan aksara Jawa semakin mewarnai kehidupan keseharian masyarakat di Kota Yogyakarta.

(Vin)-f

PANGGUNG

SISSY PRISCILLIA

Risiko Punya Suami Pembalap Mobil



Sissy, Rifat dan buah hati mereka.

SISSY Priscillia menikah dengan pembalap nasional Rifat Sungkar pada 2010 lalu. Bukan perjalanan mudah sampai akhirnya mereka bisa menikah. Latar belakang profesi Rifat juga cukup mengejutkan publik waktu itu.

Baru-baru ini pemeran Milly di film Ada Apa dengan Cinta? tersebut menceritakan suka duka menjadi istri pembalap. Khususnya ketika ia sedang menunggangi mobil balap sang suami.

Melalui media sosialnya, Sissy memperlihatkan momen ketika ia menikmati sang suami mencoba mobil balapnya. Bukannya antusiasme atau kegembiraan yang dirasakan, Sissy justru terlihat mengerutkan. Ia juga mengungkapkan beberapa hal yang menurutnya cukup 'merepotkan' ketika menunggangi mobil sport milik sang suami.

"Buat para istri yang suaminya hobi mobil," ujar Sissy membuka video singkatnya itu.

Sissy sempat tak sengaja menekan tombol wiper alias pembersih kaca bagian depan saat akan

menyorot seisi mobil. Sissy pun kaget saat wiper-nya bergerak. Bertanya kepada sang suami mengenai cara mematkannya, Rifat hanya menjawab, "Ya, tinggal jangan dipencet."

Selain itu, Sissy memamerkan sabuk pengaman di mobil suaminya. Rupanya, ada lima titik sabuk pengaman di mobil balap sang suami. Kakak Vanesha Priscillia tersebut juga menyorotkan kamera ponsel ke bagian belakang mobil yang dipenuhi dengan teralis-teralis besi yang dipasang secara menyimpang.

"Di belakangnya, jangan harap bisa membawa belanjaan. Karena, tidak bisa!" celetuk Sissy dalam videonya sambil menggerutu. Turun dari mobil, Sissy tampak kewalahan lantaran ada teralis yang menghalanginya. Sissy harus susah payah agar bisa keluar dari mobil balap suaminya. Kakinya sempat tersangkut saat keluar dari mobil, membuat Sissy berteriak kecil dengan nada kesal.

Video tersebut sempat viral di kalangan warganet dan ditonton 8 juta.

(Awh)-f

'ROMANTIC DOCTOR, TEACHER KIM'

Siap Hadir Musim Ketiga

PENANTIAN penonton Drama Korea (Drakor) atau Korean Drama (K-Drama) *'Romantic Doctor, Teacher Kim'* akhirnya terbayar. Tim produksi telah memastikan drama tentang kehidupan dokter tersebut, hadir musim ketiga, 2023 nanti.

SBS yang menayangkan dua musim sebelumnya juga telah memberikan pernyataan bahwa *'Romantic Doctor, Teacher Kim'* akan segera diproduksi dan dijadwalkan tayang di paruh pertama tahun 2023. Salah satu pertimbangan drama ini lanjut musim ketiga, karena begitu tingginya antusias penonton akan drama tersebut.

Dilaporkan bahwa penulis Kang Eunhyung, Lim Hyemin dan sutradara Yoo In Sik akan bekerja sama dalam pembuatan *'Romantic Doctor, Teacher Kim'*. Tiga pemeran utama dalam musim kedua, yakni Kim Sa Bu (diperankan oleh Han Suk Kyu) bersama dua muridnya, Seo Woo Jin (Ahn Hyo Seop) dan Cha Eun Jae

(Lee Sung Kyung) juga dikonfirmasi akan kembali terlibat.

'Romantic Doctor, Teacher Kim' adalah drama yang menggambarkan kisah dokter sejati yang berlatar belakang Rumah Sakit Doldam setempat yang kumuh. Dalam musim pertama pada tahun 2016, drama ini mencatat rating penonton tertinggi sebesar 27,6 persen. Kemudian pada musim kedua yang tayang pada tahun 2020 mencatat rating penonton tertinggi sebesar 27,1 persen.

Dalam musim pertamanya, Han Suk Kyu bersama Seo Hyun Jin dan Yoo Yeon Seok tampil dengan karakter yang kuat. Kemudian, di musim keduanya barulah kehadiran Lee Sung Kyung dan Ahn Hyo Seop hadir dan kini keduanya dilaporkan akan kembali muncul di musim ketiga drama ini.

Kehadiran Lee Sung Kyung dan Ahn Hyo Seop memberikan kesan hangat dan getaran akting yang mendalam. Akibatnya, sejak akhir musim kedua, banyak pemirsa



Penggalan adegan Romantic Doctor, Teacher Kim.

yang menyatakan keinginan mereka untuk produksi musim ketiga.

"*'Romantic Doctor, Teacher Kim'* adalah sebuah karya yang telah menerima cinta yang besar dari pemirsa setiap musim dan sangat berterima kasih. Dua tahun telah berlalu, tetapi pemirsa masih ingat dan menunggu 'Dr. Romantic 3'. Tim produksi dan aktor akan melakukan yang terbaik untuk mempersiapkan agar banyak orang dapat membalasnya. Kami meminta minat dan anti-

sipasi kalian untuk Dr. Romantic 3' yang akan kembali lebih kuat," tutur tim produksi.

Sementara itu, meski ketiga aktornya dikonfirmasi akan kembali membintangi drama ini tidak sedikit pemirsa juga berharap agar Seo Hyun Jin dan Yoo Yeon Seok juga turut bergabung di musim ketiga ini. Terlepas dari itu, tim produksi akan melakukan syuting dengan target tayang pada awal tahun 2023 mendatang.

(Awh)-f

RESSO STUDIO LIVE

Tampilkan Artis Muda Berbakat Indonesia

RESSO Studio Live (RSL), konser musik yang dikemas dengan ringan, intim dan hangat, kembali disiarkan langsung. Aplikasi streaming musik sosial pertama di Indonesia ini menghadirkan lima musisi muda berbakat Indonesia dengan lagu unggulan yang dibawakan live dan akustik bernuansa beda dari versi rekamannya. Deretan artis menghibur dan menyapa secara live di akun media sosial Resso. Kali ini adalah Keljo, Mahen, Mezzaluna, Pelin dan UN1TY.

Sebagai penggagas program ini, Matthew Tanaya, Artist Promotions Lead Resso Indonesia terus menjelajah ber-



Penampilan Pelin di Resso Studio Live.

bagai upaya yang bisa dilakukan untuk mendukung platform dalam memberikan pertumbuhan para musisi mu-

da. Termasuk menghubungkan mereka kepada penikmat musik di tanah air.

"Di Resso, kami terus ber-

upaya menghadirkan inisiatif baru agar para musisi muda bertalenta Indonesia dapat menghasilkan karya dan kreasi musik terbaik mereka," kata Matthew.

"Sebagai aplikasi musik sosial, kami mendorong mereka untuk juga aktif berinteraksi dengan penggemarnya melalui Fitur Komen di lagunya," sambung Matthew. Dalam RSL ini, Resso menampilkan empat penyanyi solo dan satu boygroup, yang masing-masing baru merilis single teranyarnya.

Pelin yang bernyanyi solo membawakan 'Bestie' mengungkapkan, RSL mendorongnya untuk tidak cepat puas dengan kreasinya.

(Sal)-f